

# ANALISIS STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

**Rini Idayanti**

*e-mail:* [riniidayanti02@gmail.com](mailto:riniidayanti02@gmail.com)

**Hasni**

*e-mail :* [hasni2696@gmail.com](mailto:hasni2696@gmail.com)

**Abstract:** Stock value or stock price can be interpreted as a price that is created from the interaction of buyers and sellers stock, which based on their expectations for corporate profits. High value of the stock would make the company's value also high. There are several factor that affect the stock value, in this study only examined three variables, which are the Capital Structure, Profitability and Size Company. The study aims to determine the Capital Structure, Profitability and Size Company simultaneously and partially influence the stock value of Manufacture companies listed in Stock Exchange on period of 2016-2018. 36 companies was analyzed as the samples. The analytical method used was multiple linear regression analysis using eviews program. The results showed that simultaneous Capital Structure, Profitability, size company influence on Stocks value. Capital Structure and profitability partially affect the stock value, while size company Policy does not affect the stock value. Suggestions for company management, must maintain the state of the company's capital structure and efficiently, so that company is able to perform an optimal capital structure.

**Keywords:** *capital structure, profitability, size, and stock value*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri ini memiliki kompleksitas kegiatan yang lebih tinggi daripada jenis industri lain, karena industri manufaktur mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Sebanyak 149 perusahaan dalam industri manufaktur tersebut dikelompokkan menjadi beberapa subsektor. Banyaknya perusahaan dalam industri tersebut telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya.

Perkembangan Industri Manufaktur dalam pembangunan ekonomi nasional, salah satunya dapat dilihat pada pertumbuhan produksi industri manufaktur terbesar triwulan II-

2019 naik sebesar 3,62% (y-on-y) terhadap triwulan II-2018 mengalami kenaikan terutama disebabkan naiknya produksi industry pakaian jadi yaitu naik 25,79%, kemudian juga menunjukkan bahwa industry manufaktur menjadi *leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar terhadap *produk domestik bruto* (PDB) dibanding sektor lainnya. (BPS, 2019), dengan berkembangnya perusahaan manufaktur serta semakin banyaknya persaingan maka perusahaan berusaha meningkatkan nilai saham dan kemakmuran pemilikinya (Safitri, 2016).

Nilai saham atau harga saham dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham, yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Nilai saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi, adapun nilai perusahaan dapat diukur Menggunakan *price to book value* (PBV), Brigham dan Houston (2011:152) menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham, apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya, Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai saham, dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tiga variabel, yakni Struktur Modal, Profitabilitas dan ukuran perusahaan (Tulung: 2016).

Variabel pertama, Struktur modal yang merupakan bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas saham preferen dan saham biasa. (Van Horne dan Wachowich, 2001), Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri yang biasa disebut *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio DER, akan semakin tinggi pula risiko yang akan terjadi dalam perusahaan karena pendanaan perusahaan dari unsur utang lebih besar daripada modal sendirinya (Kartika, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan Isola (2014) yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sama halnya penelitian yang dilakukan Gayatri dan Mustanda (2013) serta penelitian oleh Kausar et al. (2014) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian dari Chen dan Shun-Yu. (2011) bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hasil tersebut didukung dengan pernyataan dari Sutrisno (2016). Dewi dan

Badjra (2017) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sama halnya yang ditunjukkan oleh Chen dan Shun (2011), Chowdhury et al.(2010), Ayako dan Wamalwa (2015) yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel Kedua, Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik Kasmir (2012:76). Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan merupakan salah satu hal yang juga perlu diperhatikan terutama bagi para investor dan juga kreditur. Perusahaan yang cenderung besar tentunya akan memiliki kekuatan yang lebih untuk mendapatkan dana dari kreditur (Sawir, 2004:101).

Rasio profitabilitas yang di ukur menggunakan ROA (*Return OnAssets*), Menurut Kasmir (2014) secara umum ada beberapa yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas, yakni salah satunya ROA (*Return OnAssets*). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasiyang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi.

Hasil penelitian oleh Wahyuni dkk. (2013) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Kurnisari dan I Putu Hendra Sintyana, Wirastuti (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian dari Sabrin et al. (2016) memperoleh hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan Hasil berbeda yang ditunjukkan oleh penelitian Triagustina dkk. (2014) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memperoleh hasil profitabilitas yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Variabel ketiga, Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain (Prasetyorini, 2013). Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan

semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari seluruh asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin besar suatu asset yang dimiliki suatu perusahaan maka manajemen dapat lebih leluasa untuk mengendalikan dan menggunakan asset perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai dari perusahaan yang dikelolanya. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain (Prasetyorini, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuraini (2012), Aykut (2017), Tui *et al.* (2016), Maryam (2014), dan Purwohandok (2017) menunjukkan bahwa nilai perusahaan telah dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan dan hubungan yang menunjukkan gerakan positif, Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwohandok (2017) dimana menunjukkan bahwa nilai perusahaan telah dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan dan hubungan mereka menunjukkan gerakan positif berbeda dengan ditunjukkan oleh Abdolkhani dan Hakim (2013), dan Farooq *et al.* (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian pendahuluan diatas maka penulis akan membahas mengenai Analisis Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018 dengan Tujuan untuk mengetahui apakah struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai saham pada perusahaan Manufaktur periode 2016-2018. Dengan sampel 36 perusahaan dan metode yang digunakan yakni analisis linear berganda.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai saham pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian pada permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai saham pada perusahaan Manufaktur 2016 sampai 2018.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Struktur Modal**

Struktur modal menurut (Martonoet.al, 2001: 239) ialah “perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.” Berdasarkan penjelasan tersebut, struktur modal memperlihatkan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri untuk mendapatkan perbandingan yang baik bagi perusahaan. Keown et.al (2002:337), mendefinisikan struktur modal adalah paduan atau kombinasi sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan berupa utang jangka panjang, saham preferen dan juga saham biasa. Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri (Margaretha, 2004).

##### **2. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Pengertian yang sama disampaikan oleh Husnan (2001:286) bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

##### **3. Ukuran Perusahaan**

Menurut Yusuf dan Soraya (2004) ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan, ditunjukkan oleh *natural logaritma* dari total asset. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan *Logaritma Natural* (Ln) dari total asset. Hal ini dikarenakan besarnya total asset masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim. Adapun menurut Sawir (2004:101-102) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan yakni karena Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal.

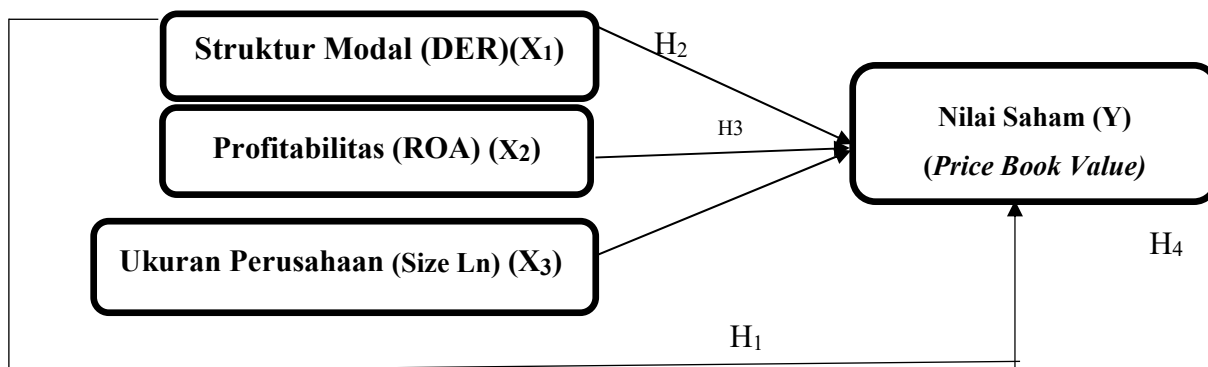
##### **4. Nilai Saham**

Saham sering diartikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan (Fakhrudin & Hadianto, 2001: 6). Saham adalah surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham (Darmaji & Fakhrudin, 2001: 5).

### E. Penelitian Terdahulu

- a. Samuel Antwi, dan Professor Xicang Zhao melakukan penelitian tentang *Capital Structure And Firm Value: Empirical Evidence From Ghana* mendapatkan hasil struktur modal dan ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Putu Yunita Saputri Dewi, Gede Adi Yuniarta, Dan Ananta Wikrama Tungga Atmadja (2014) Melakukan Penelitian Tentang Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012 mendapatkan hasil struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### F. Kerangka Konseptual



### G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_1$  : Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (Size Ln) diduga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Saham.
- $H_2$  : Struktur Modal (DER) diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham.
- $H_3$  : Profitabilitas (ROA) diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham.
- $H_4$  : Ukuran Perusahaan (Size Ln) diduga berpengaruh signifikan terhadap Nilai Saham.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yakni penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data yang diperoleh dari 36 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018, melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018, melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *judgment sampling* atau *purposive sampling*.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2016-2018.

### 4. Metode Analisis Data

#### ➤ Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan menguji model regresi. adapun model yang bagus ketika mempunyai nilai residual terdistribusi normal. Gozali (2016).

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan kolerasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2005).

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas yakni adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastitas, primanti, *et al* (2011).

#### d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu

pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi.

## 5. Definisi Operasional

- a. Dalam penelitian ini Nilai saham pada perusahaan Manufaktur dapat diukur dengan *price book value* (PBV) (Anjarwati, 2016), satuan yang digunakan adalah presentase dan formulasi berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

- b. Struktur Modal pada sektor manufaktur pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dapat diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), satuan yang digunakan adalah presentase dan formulasi berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

- c. Profitabilitas pada manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dapat diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*) (Meidiawati, 2016 ) satuan yang digunakan adalah presentase dan formulasi berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

- d. Ukuran perusahaan pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 diukur dengan proksi *size*, satuan yang digunakan adalah presentase dan formulasi berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Assets}) \dots \dots \dots (4)$$

Adapun Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap variabel dependen Nilai saham. Persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (5)$$

Y =Nilai Saham

$\beta_0$  =Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  =Koefisien regresi variabel independen

X1 =Strukturmodal

X2 =Profitabilitas

X3 =Ukuran perusahaan

e =Residual

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Analisis Linear Berganda

Dependent Variable: PBV

Method: Least Squares

Date: 07/04/20 Time: 02:36

Sample: 2016M01 2018M12

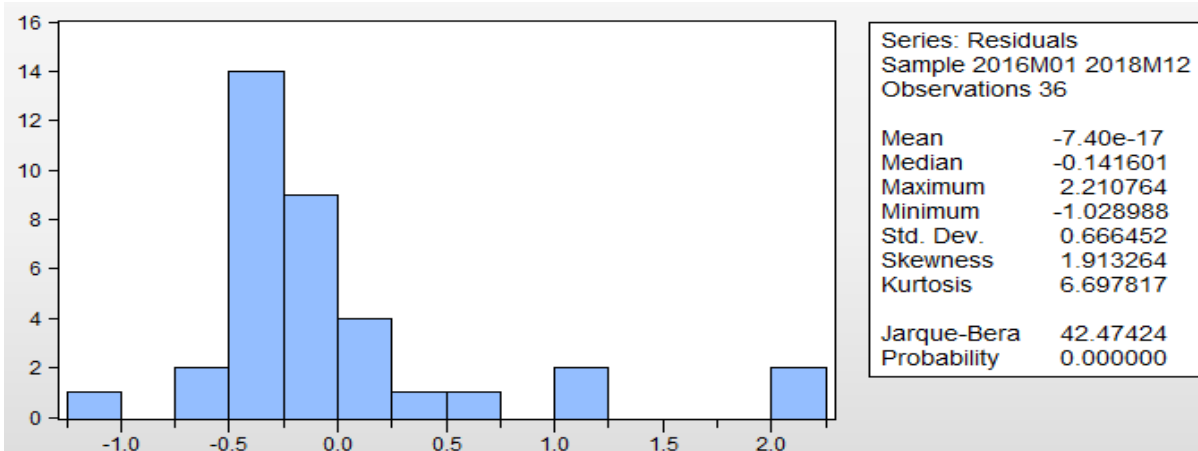
Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.319286	0.153175	2.084450	0.0452
DER	-0.213926	0.083527	-2.561169	0.0053
ROA	2.554038	1.290381	1.979290	0.0564
SIZE	0.766627	0.400111	1.916038	0.0643
R-squared	0.337452	Mean dependent var		0.445415
Adjusted R-squared	0.275338	S.D. dependent var		0.818766
S.E. of regression	0.696992	Akaike info criterion		2.220353
Sum squared resid	15.54553	Schwarz criterion		2.396300
Log likelihood	-35.96636	Hannan-Quinn criter.		2.281763
F-statistic	5.432784	Durbin-Watson stat		2.260370
Prob(F-statistic)	0.003902			

Pada table 1 Menunjukkan bahwa probabilitasDER, ROA berada di bawah 0,05 yang berarti nilai probabilitas DER, ROA berpengaruh signifikan, dan SIZE nilai probabilitasnya di atas 0,05 maka berarti tidak signifikan mempengaruhi PBV kemudian nilai R-Square 0,33 dan F-Statistic 0,003.

## 2. Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



Gambar 1 menunjukkan bahwa nilai Jarque-Bera adalah sebesar 42,4 yang berada di atas 0,05 yang berarti nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas.

### b. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

			0.1
F-statistic	2.236403	Prob. F(2,30)	244
			0.0
Obs*R-squared	4.670957	Prob. Chi-Square(2)	968

Tabel 3 Hasil menunjukkan bahwa F-Statistic 2,2 pada penelitian ini berkisar antara 2 dan 2 yaitu berada pada nilai 0,124. Dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi bebas dari gangguan autokorelasi.

### c. Uji Heteroskedas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	50.43924	Prob. F(9,26)	0.0000
Obs*R-squared	34.04981	Prob. Chi-Square(9)	0.0001
Scaled explained SS	76.64576	Prob. Chi-Square(9)	0.0000

□

Tabel 4 hasil menunjukkan X1, X2, dan X3 menunjukkan bahwa data tersebut f- statistic di bawah 0,05 maka ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### d. Uji Multikolinieritas

	PBV	DER	ROA	SIZE
PBV	1	-0.152593796090165	0.4487706306185218	0.195309119619749
DER	-0.152593796090165	1	0.1954697519123396	0.7634361145133123
ROA	0.4487706306185218	0.1954697519123396	1	0.465915936692986
SIZE	0.195309119619749	0.7634361145133123	0.465915936692986	1

Hasil uji multikolonieritas pada Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai lebih dari 0,05 yang berarti lolos dari uji multikolonieritas.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Nilai Saham

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diperoleh bahwa struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai saham (PBV). Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dan pihak yang terkait memandang pentingnya melihat bagaimana kondisi struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersamaan dalam mengukur nilai saham.

### 2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Saham

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018.

### 3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Saham

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018 Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hemastuti candra (2014) yang berjudul Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi dan kepemilikan insider terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitiannya menemukan bahwa secara parsial ROE berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Saham

Pengujian pada hipotesis keempat menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Secara simultan struktur modal (debt to equity ratio), profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai saham.
2. Struktur Modal (debt to equity ratio) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai saham.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai saham.
4. Size atau ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai saham.

### **Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Dalam hal ini investor harus melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan yang akan dipilih yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan dapat di peroleh informasi mengenai perkembangan nilai perusahaan setiap tahunnya sehingga investor dapat menempatkan modal yang akan ditanamkannya pada perusahaan yang tepat.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh. Juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan diluar penelitian ini.

**Daftar Pustaka**

- Sugiarto. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri*. Graha Ilmu: Yogyakarta. 2009.
- Surjadi, Merna And Sarton Sinambela. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Akuntansi Bisnis* 9 No.2 2017.
- La Masidonda, Jaelani. “Dampak Ceo Ownership Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei”. *Jurnal Mankesi* 6 No. 2 2017
- Sunitha Vijayakumaran, Ratnam Vijayakumaran. “Faktor Penentu Keputusan Struktur Modal: Bukti Dari Perusahaan Terdaftar Di China”. *Jurnal Asia Keuangan Dan Akuntansi*, Issn 1946-052x 2018 V 01 10 No 2. 2018
- Rufus Ozioma A & Ofoegbu Grace N. “Dampak Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Konstruksi Perusahaan Dikutip Real Estat Di Nigeria. *International Journal Of Scientific Research And Management (Ijsrm)* Vol 5 Issue 10. 2017
- Sharifa Hashim Dan Hafinaz Hasniyanti Hasan. “Dampak Struktur Modal Terhadap Keuangan Kinerja Public Malaysia Perusahaan Konstruksi”. *International Journal Of Advanced Research And Publications (Ijarp)* Issn: 2456-9992. 2017.
- Weston, Fred. J dan Brigham, F. Eugene. *Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh, Jilid Dua, Erlangga. Jakarta. 1990.
- Mardiyanti, Ahmad dan Putri. “Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010”. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol. 3, No.1. Universitas Negeri Jakarta. 2012.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. 2005
- Syamsuddin, lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. PT Raja Grafindo persada. Jakarta. 2007.